



**BAB V**  
**PENUTUP**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penafsiran surah Al-Fatihah dalam Tafsir Kasyf Al-Asrar karya M. Ruslan dengan menggunakan pendekatan teori intertekstual yang dikembangkan oleh Julia Kristeva, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk interteks yang ditemukan dalam tafsir ini meliputi paralel, modifikasi, haplologi, ekspansi, transformasi.

Bentuk intertekstual yang paling dominan dalam Tafsir Kasyf Al-Asrar adalah tranformasi dan modifikasi. Hal ini ditandai dengan banyaknya kesamaan makna dan struktur penafsiran antara karya ini dengan tafsir-tafsir klasik dan kontemporer lainnya, seperti *Rūḥ al-Ma‘ānī*, *Tafsir al-Misbāḥ*, dan lain sebagainya, namun dengan penyampaian ulang yang lebih segar dan kontekstual. M. Ruslan memodifikasi kutipan dari sumber-sumber tersebut dengan gaya penulisan yang khas dan kadang menyederhanakan atau mengembangkan penjelasan sesuai kebutuhan pembaca kontemporer.

Bentuk haplologi ditemukan dalam beberapa bagian penafsiran, terutama saat penulis merujuk pendapat mufasir klasik namun memilih untuk menghilangkan atau menyederhanakan bagian tertentu. Sedangkan bentuk ekspansi dan transformasi muncul ketika penulis mengembangkan atau mengubah penafsiran terdahulu dengan tambahan makna sufistik dan simbolik yang mencerminkan corak isyari.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Tafsir Kasyf al-Asrar memiliki hubungan intertekstual yang kuat dengan berbagai karya

tafsir terdahulu. Tafsir ini tidak hadir sebagai teks yang sepenuhnya baru dan lepas dari tradisi, melainkan sebagai kelanjutan yang kreatif, dialogis, dan kontekstual dari warisan tafsir yang sudah ada. Hal ini memperkuat argumen bahwa pendekatan intertekstual mampu menjadi alat analisis yang efektif dalam mengkaji dinamika tafsir kontemporer.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian lanjutan dalam bidang kajian tafsir, khususnya dengan pendekatan intertekstual:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terhadap keseluruhan isi Tafsir Kasyf Al-Asrar, karena dalam skripsi ini hanya dibatasi pada surah al-Fātiḥah. Penelitian komprehensif akan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang pola intertekstualitas dalam karya ini.
2. Disarankan untuk menelaah lebih dalam tentang penafsiran ayat-ayat sufistik dengan perspektif Tafsir Kasyf Al-Asrar melalui pendekatan hermeneutika pada tafsir tersebut. Penelitian ini sangat cocok dengan corak penafsiran dalam Tafsir Kasyf Al-Asrar yang juga didukung oleh latarbelakang mufasir itu sendiri.